

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dalam penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa pengelolaan rumah kos di Kelurahan Rante Kalua' dalam nilai kejujuran menurut Brock Shinen belum sepenuhnya terpenuhi karena penerapannya masih terbatas pada tahap awal negosiasi dengan calon penghuni. Pengelola umumnya telah menunjukkan keterbukaan dengan menyampaikan kondisi, fasilitas, aturan, sistem pembayaran, serta kelebihan dan kelemahan rumah kos sebelum penghuni memutuskan untuk menyewa. Keterbukaan tersebut merupakan langkah yang patut diapresiasi sebagai bagian penting dalam membangun kepercayaan pada awal hubungan antara pengelola dan penghuni. Namun, praktik kejujuran tersebut belum diwujudkan secara konsisten dalam seluruh proses pengelolaan dan pelayanan kepada penghuni. Meskipun demikian, adanya aturan-aturan yang diterapkan di setiap rumah kos menunjukkan bahwa pengelolaan usaha telah memiliki prinsip-prinsip tertentu yang sejalan dengan nilai-nilai kekristenan. Oleh karena itu, nilai kejujuran perlu terus dipertahankan dan diwujudkan secara konsisten dalam seluruh aspek pengelolaan dan pelayanan kepada penghuni agar semakin mencerminkan prinsip *Entrepreneurship* Kristen sebagaimana dikemukakan oleh Brock Shinen. Pada nilai tanggung jawab dan kepedulian terhadap sesama juga belum sepenuhnya diterapkan,

terutama dalam penyediaan fasilitas dasar dan respons terhadap kebutuhan penghuni. Oleh karena itu, pengelolaan rumah kos perlu terus meningkatkan kualitas pelayanan agar nilai-nilai *Entrepreneurship* Kristen dapat diwujudkan secara lebih utuh demi mendukung kesejahteraan penghuni.

B. Saran

1. Bagi Pengelola Kos, diharapkan tetap mempertahankan kejujuran serta meningkatkan tanggung jawab dalam menyediakan fasilitas yang memadai, merespons keluhan penghuni dengan cepat, dan mengelola usaha sebagai bentuk pelayanan kepada sesama.
2. Bagi penghuni kos, diharapkan menaati peraturan yang berlaku, menjaga fasilitas kos, serta memenuhi kewajiban, termasuk membayar uang kos sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati.
3. Penelitian selanjutnya, penulis menyadari bahwa penelitian ini mempunyai banyak kekurangan terlebih pada waktu penelitian, diharapkan bagi peneliti selanjutnya dapat mengkaji teologi *Entrepreneurship* pada objek yang lebih luas dengan waktu penelitian yang lebih panjang agar memperoleh hasil yang lebih mendalam dan juga memperhatikan informan agar penelitian lebih maksimal.